

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin****Volume 1, Nomor 5, Juni 2023****e-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8034403>**

## **Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Pusaka Keramik Plered**

**Ayu Nuradilah<sup>1</sup>, Tria Melani<sup>2</sup>, Dwi Epty Hidayaty<sup>3</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang.Email : ([mn21.ayunuradilah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.ayunuradilah@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [mn21.triamelani@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.triamelani@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dwi.epty@ubpkarawang.ac.id](mailto:dwi.epty@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>, [santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id](mailto:santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id)<sup>4</sup>)

### **Abstrak**

Suatu usaha sangat membutuhkan modal atau pembiayaan, dan modal tersebut dapat berasal dari berbagai sumber. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai sumber pembiayaan. Sumber keuangan adalah sumber keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi. Setiap bisnis atau perusahaan memiliki sumber pendanaan sendiri. Mulai dari pendanaan internal dan eksternal. Sumber pendanaan memiliki dampak yang signifikan terhadap ukuran dan skala usaha, terutama bagi UKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang menjelaskan tentang sumber pembiayaan UMKM di desa Gunung Cupu yaitu UMKM Keramik yang berkedudukan di desa Anjun. UKM dengan warisan keramik menerima sumber pendanaan internal, yaitu. dana sendiri.

**Kata kunci:** *Sumber pendanaan, UMKM*

### **Abstract**

A business really needs capital or financing, and this capital can come from various sources. The purpose of this study is to determine the various sources of financing. Financial sources are financial sources that can be used to carry out investment activities. Every business or company has its own source of funding. Starting from internal and external estimates. The source of financing has a significant impact on the size and scale of a business, especially for SMEs. The method used in this study is a descriptive method that explains the sources of financing for MSMEs in Gunung Cupu village, namely Ceramic MSMEs based in Anjun village. SMEs with heritage ceramics receive internal sources of financing, ie. and alone.

**Keywords:** *Source of Funds, MSMEs*

## **PENDAHULUAN**

Desa Anjun merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Plered kabupaten Purwakarta. Desa Anjun terdapat sebuah UMKM yakni UMKM Pusaka Keramik. UMKM Pusaka Keramik ini telah berdiri kurang lebih 30 tahun oleh Bapak Uci yang beralamat di Kampung gunung cuku, rt 01/01 Desa Anjun, Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta. Di UMKM Pusaka Keramik tertulis bahwa tidak ada Standar Operasi Prosedur (SOP) dalam proses produksinya. Standar Operasi Prosedur (SOP), juga dikenal sebagai "Prosedur", adalah dokumen yang lebih jelas dan rinci yang menjelaskan metode yang digunakan untuk menerapkan dan melaksanakan kebijakan dalam suatu organisasi sesuai dengan pedoman (Arini, 2014). Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan dalam AUFAR (2014:8) sebagai berikut: Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI), harus memiliki kekayaan bersih setidaknya Rp. 200.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan penjualan tahunan setidaknya Rp. 1.000.000.000. Meskipun demikian, usaha menengah (UM) adalah perusahaan milik warga negara Indonesia dengan kekayaan bersih antara Rp. 200.000.000 and Rp. 10.000.000, yang tidak termasuk tanah dan bangunan.

Sartono (2011) menyatakan bahwa istilah "manajemen keuangan" dapat didefinisikan sebagai manajemen dana. Manajemen dana mencakup pengalokasian dana ke

berbagai jenis investasi secara efektif serta upaya mengumpulkan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Manajemen keuangan sangat bermanfaat untuk berbagai jenis bisnis. Tidak hanya untuk perusahaan besar, tetapi juga sangat penting untuk usaha kecil dan menengah (UMKM). Di UMKM, manajemen keuangan diperlukan untuk mengatur keuangan mulai dari pendanaan hingga laba rugi. Secara umum, hanya sedikit UMKM yang meningkatkan kinerja keuangannya, terutama dalam hal finansial. Ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak menyadari pentingnya mengelola keuangan perusahaan. Kesuksesan bisnis sangat bergantung pada pengelolaannya secara keuangan. Akuntansi adalah alat yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan. Akuntansi sangat penting bagi UMKM selama mereka terus menggunakan uang sebagai alat tukarnya. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan pemilik, mengidentifikasi posisi dana, baik dari sumbernya maupun yang digunakan, membuat anggaran yang tepat, menghitung pajak, dan mengetahui aliran uang tunai selama periode waktu tertentu.

Kegiatan pembuatan keramik bukan hanya menjadi budaya turun-temurun, tetapi sudah menjadi mata pencaharian masyarakat sehari-hari. Keramik yang dihasilkan di Kecamatan Plered, biasanya dijual ke beberapa kota lain, termasuk Jakarta. Sebagian bahkan menembus pasar ekspor ke sejumlah negara di daratan Tiongkok, maupun Eropa, seperti Belanda dan Rusia. Melalui nilai-nilai filosofis bahkan mistis itu, yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pecinta keramik mancanegara terhadap seni gerabah di plered. Pada dasarnya para pengrajin gerabah ini mengolah empat unsur alam, yakni tanah, api, air dan angin. Keempat unsur itu menyatu dalam sebuah keramik. Ketika kami mengolah tanah dengan sentuhan-sentuhan tangan, secara tidak disadari telah digiring pada sebuah pemaknaan akan hakikat dari mana kita berasal dan mau kemana kita pergi.

## **METODE**

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sukmadinata (2017) dalam buku Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner, metode deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan fenomena alami dan buatan manusia. Metode ini mencakup aktivitas, sifat, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perubahan antara fenomena alami dan buatan manusia. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menjelaskan sumber dana UMKM Pusaka Keramik di Desa Anjun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pusaka Keramik, UMKM di Desa Anjun, telah beroperasi selama kurang lebih dari 30 tahun. UMKM ini telah lama terlibat dalam usaha kerajinan. Pendanaan UMKM Pusaka Keramik masih berasal dari dana internal. Di mana UMKM masih menggunakan dana pribadi atau pemilik, yang berarti mereka mendapatkan dana dari sumber internal. Modal ini dapat digunakan untuk membeli semua kebutuhan UMKM seperti bahan makanan, transportasi, dan pembungkus. Ini dapat dilakukan sepenuhnya dengan uang sisa pemilik. Di bawah ini adalah rincian modal bahan pokok yang digunakan pemilik:

- 1) Di antara peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
  - 1) Timbangan Daya. Bahan baku yang akan digunakan untuk ditimbang dengan alat ini. menghasilkan adonan tanah liat. Spesifikasi instrumen:  
Merk: Melter Model: PJ 3000  
Maksimal berat tiga ribu gram  
Ketelitiannya adalah 0,01 gram.
  - 2) Mesin Rotap Pengguncang. Material disaring dengan alat ini sehingga ukuran butir yang digunakan sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Spesifikasi instrumen:

Merk dagang: Retsch

Tipe Rotap: VS 1

Voltase adalah 220 V.

Energi: 430 watt

- 3) Dokumen. Sebelum dibakar, spesimen dibentuk dengan alat ini.  
Spesifikasi: Diameter dalamnya adalah 40 mm.
- 4) Mesin Penekan. Ini adalah alat yang digunakan untuk memadatkan spesimen secara merata. Spesifikasi instrumen:  
Penekanan antara 0 dan 600 kg/cm<sup>2</sup> atau 0 hingga 8000 psi.
- 5) Tungku untuk LPG. Alat ini digunakan untuk membakar spesimen keramik hijau menjadi keramik yang sudah matang. Kualifikasi alat:  
Suhu tertinggi: 1300C  
Burner: Tiga  
Di dalam gerbang, dimensinya 23 x 33 cm.  
Dimensi dalamnya adalah 45 x 40 x 45 cm.
- 6) Jalur Sorong. Dimensi spesimen diukur dengan alat ini. Kualifikasi alat:  
Merk: baja tahan karat Mitutoyo  
Radius: 0-25 cm  
Ketelitian hanya 0,01 mm.

Tabel 1. Bahan Baku Pembuatan

BAHAN	HARGA
1. Tanah liat	Rp. 1.000.000
2. Kuas	Rp. 24.000
3. Alat ukir	Rp. 509.000
4. Meja putar	Rp. 360.000
5. Air	Rp. -
6. Minyak	Rp. 115.000
7. Cat	Rp. 165.000

Jumlah dari bahan baku pembuatan sebesar Rp. 2.173.000 Penjualan barang produksi di mulai dari harga Rp. 40.000 dan pendapatan perbulannya bisa mencapai Rp. 6.000.000 dan pada masa COVID-19 disaat UMKM yang lain pendapatan dan penjualannya menurun melainkan penjualan dan pendapatan UMKM kerajinan Pusaka Keramik ini meningkat .

Produk kerajinan keramik dan gerabah terus berkembang seiring dengan zaman, baik dalam hal produk baru maupun manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Widarto (2005:20) menyatakan bahwa seiring berjalannya waktu, kerajinan keramik dan gerabah telah berkembang untuk digunakan sebagai bahan bangunan, seperti genteng, bata merah, dan keramik (tegel dan guci). Bisnis kerajinan keramik dan gerabah dapat berkembang tidak hanya dari jumlah produksi, penjualan, dan pendapatan bersihnya. Menurut Hastuti (2009:24), "Perkembangan industry kerajinan dapat dilihat dari perubahan pada omzet produksi dan pendapatan bersih yang diperoleh selama setahun untuk dihitung pada akhir tutup buku." Pendapatan bersih yang dimaksud disini adalah pendapatan yang diperoleh oleh bisnis atau industri setelah dikurangi bersama dengan biaya produksi, gaji karyawan, dan biaya lainnya. Oleh karena itu, dengan munculnya industry kerajinan keramik, masyarakat daerah tertentu di Negara Indonesia dapat mempertahankan kehidupan mereka. Banyak orang memilih bekerja sebagai pengrajin keramik karena beberapa alasan. Salah satunya adalah bahwa keramik adalah pekerjaan yang dapat dilakukan tanpa meninggalkan rumah. Keramik adalah salah satu jenis seni.



*Gambar 1 Foto Kegiatan Wawancara dengan Pemilik UMKM Pusaka Keramik*

## **KESIMPULAN**

Pada UMKM Pusaka Keramik yang di miliki oleh keluarga Bapak Uci ini bisa di beli dan di kirim keluar daerah. Pemilik kerajinan Pusaka Keramik ini sangat puas saat wabah Covid-19 meningkat, penjualan dan pemasukan pun ikut meningkat hingga saat ini masih banyak pelanggan yang berminat untuk membeli produk yang di hasilkan oleh UMKM Pusaka Keramik ini. UMKM Pusaka Keramik ini sedikit kurang dalam cara pemasarannya ke social media, disarankan UMKM Pusaka Keramik ini mempunyai sosial media agar bisa dicari oleh konsumen dan mencantumkan gambar hasil kerajinan yang diproduksi.

## **Referensi**

Sandi, Santi Pertiwi Hari, and MM SE. "MODAL KERJA." *Manajemen Keuangan (Konsep dan Implementasi)* (2022): 163.

Farwitawati, Reni. "Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru." *Prosiding Sembadha 1* (2018): 225-229.